

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sacrococcygeal teratoma adalah teratoma yang paling sering terjadi pada anak, diikuti oleh gonad, mediastinal, retroperitoneal, servikal, orofaringeal, dan gaster. Sacrococcygeal menempati 45% teratoma pada anak (Dehner, 1986). Tumor SCT muncul dari sel multipotent yang berasal dari Hensen node, yang berlokasi pada coccyx (Herman, 2002). Klasifikasi dari SCT berdasarkan kriteria dari Altman menjadi 4 tipe yaitu tipe I hingga tipe IV (Altman, 1974).

Tanda yang muncul adalah adanya masa kistik ukuran kecil hingga sebesar kepala bayi di posterior sakral dan sering didiagnosis banding dengan meningocele, lymphangioma, lipoma, duplikasi rektal, dan pseudokista mekoneum (West, 1988). Tumor SCT memiliki tingkat keganasan pada saat awal kelahiran sekitar 10%, namun meningkat menjadi 40-75% setelah lebih dari usia 1 tahun. Terapi pada tumor SCT adalah eksisi secara en bloc dengan membuang tulang coccyx untuk menghindari terjadinya rekurensi (Dehner, 1986).

Tumor sacrococcygeal teratoma memiliki insidensi sekitar 1: 35.000-40.000 kelahiran hidup (Isaac, 1997). Di Finlandia angka insidensi SCT cukup tinggi, sekitar 1 : 10.700 kelahiran hidup (Pauniah et al, 2013). Di Sweden, insidensi SCT sedikit lebih rendah, di kisaran 1: 13.982 angka kelahiran hidup (Hambraeus, 2015). Sampai saat ini belum ditemukan data mengenai insidensi tumor SCT di Asia terutama di Indonesia. Oleh karena belum banyak penelitian yang menunjukkan data mengenai karakteristik tumor SCT pada anak di Asia terutama di Indonesia, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik tumor SCT pada anak di bagian bedah anak RSUD Dr. Soetomo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pasien dengan sacrococcygeal tumor di bagian bedah anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2016 – Juni 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pasien dengan sacrococcygeal tumor di bagian bedah anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2016 – Juni 2022

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk menganalisis gambaran pasien dengan sacrococcygeal tumor di bagian bedah anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2016 – Juni 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mengetahui gambaran pasien dengan tumor sacrococcygeal teratoma di bagian bedah anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2016 hingga Juni 2022
2. Sebagai penelitian dasar untuk dilakukan penelitian selanjutnya (uji klinis) sehingga bisa diaplikasikan pada pasien.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai syarat untuk kelulusan dalam program pendidikan dokter spesialis
2. Sebagai gambaran dan data awal untuk penelitian berikutnya

3. Memberikan baseline data dan model – model pohon penelitian dalam menanggulangi permasalahan kesehatan terutama di bidang ilmu bedah.